



Analisis Tindak Tutur Direktif Dalam Talkshow Youtube Main Hakim Sendiri Episode Spesial Keluarga Bapak Jokowi

Rachel Aurelia Putri¹, & Emy Rizta Kusuma²

¹²Universitas Trunojoyo Madura, Indonesia

¹E-mail: rachelaureliaputri09@gmail.com

²E-mail: Emy.kusuma@trunojoyo.ac.id

Artikel Info

Received: 09-01-2025

Accepted: 03-03-2025

Published: 30-05-2025



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license. Copyright © 2025 by Author. Published by CV Arthamara Media.

Abstrak

Dalam interaksi Talkshow terdapat tindak tutur direktif antara seorang pembawa acara dengan bintang tamu memiliki peran penting, yakni sebagai sebuah tindakan untuk memberikan maksud yang diinginkan dan tujuan dari tuturan. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan bentuk tindak tutur direktif dalam Talkshow Youtube Main Hakim Sendiri Episode “Spesial Keluarga Bapak Jokowi”, yang di dalamnya terdapat tindak tutur antara pembawa acara dan bintang tamu. Pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Peneliti juga menggunakan teknik pengumpulan data yakni teknik simak dan catat. Terdapat enam bentuk tindak tutur direktif antara pembawa acara dan bintang tamu dalam acara Talkshow Youtube Main Hakim Sendiri Episode “Spesial Keluarga Bapak Jokowi”, yaitu bentuk permintaan, pertanyaan, perintah, larangan, pemberian izin, dan nasihat. Dominasi data bentuk tindak tutur direktif perintah terdapat dua data. Data untuk bentuk tindak tutur direktif lainnya memiliki satu data masing-masing. Penelitian ini memberikan pemahaman mendalam tentang bagaimana tindak tutur direktif berperan penting dalam komunikasi di acara talkshow. Penggunaan berbagai bentuk tindak tutur direktif menitikberatkan bahwa interaksi dalam talkshow berfungsi menyampaikan informasi untuk mempengaruhi mitra tutur dan mencapai tujuan komunikasi yang diinginkan.

Kata Kunci: *pragmatik, tindak tutur, direktif, talkshow*

PENDAHULUAN

Manusia sebagai makhluk sosial tidak terlepas dari aktivitas komunikasi. Menurut (Willy & Fitriana, 2023) menyatakan bahwa dalam aktivitas komunikasi, seluruh manusia diberi keunggulan untuk mengenali dan mengetahui cara penggunaan bahasa sebagai alat komunikasi. Sebagai alat komunikasi, bahasa memiliki peran penting di dalamnya. Bahasa merupakan alat utama dalam komunikasi, yang berfungsi untuk mengungkapkan makna kata dan menyampaikan ide. artinya, pada saat seseorang ingin menyampaikan sebuah ide, bahasa menjadi penghubung pikiran antara penutur dengan mitra tutur. Manusia berinteraksi terhadap sesama menggunakan bahasa sebagai sarana berkomunikasi. Bahasa dapat disimpulkan sebagai sistem lambang bunyi yang bersifat arbitrer, diimplementasikan oleh manusia untuk berinteraksi, kolaborasi, dan menyatakan identitas. Kehidupan sehari-hari menyimpan berbagai penggunaan bahasa yang menarik untuk diteliti, salah satunya adalah tindak tutur. Tindak tutur yaitu kegiatan penting dalam komunikasi, yang melibatkan interaksi bahasa



antara penutur dan mitra tutur dalam konteks sosial masyarakat. Hal ini menunjukkan eratnya kaitan antara bahasa dan aktivitas sosial.

Pragmatik mengkaji fungsi dan bentuk tuturan karena keduanya memengaruhi makna yang disampaikan. Menurut (Juni Us'ariasih et al., 2024) pragmatik yakni ilmu tentang interaksi dua arah antara bentuk dan fungsi tuturan dalam tataran linguistik. Analisis interaksi dua arah ini muncul karena setiap pernyataan memiliki dampak. Dampak tersebut dapat berupa pemahaman isi tuturan oleh lawan bicara, tindakan sesuai arahan penutur, atau pemahaman maksud tersirat. Pragmatik yakni cabang linguistik yang menyelidiki bagaimana konteks dan situasi mempengaruhi pemahaman makna dalam sebuah ujaran. Pragmatik berfokus pada apa yang dimaksudkan oleh seorang penutur, bukan hanya pada makna literal kata-kata yang digunakan. Dapat disimpulkan bahwa pragmatik mempertimbangkan faktor-faktor seperti niat penutur, pengetahuan bersama antara penutur dan pendengar, serta implikasi yang tersirat dalam sebuah percakapan untuk mengungkap makna yang sebenarnya. Singkatnya, pragmatik membantu kita memahami apa yang benar-benar dikatakan, meskipun tidak secara eksplisit dinyatakan dalam kata-kata.

Konteks adalah hal yang penting untuk menentukan maksud dalam suatu tuturan. Menurut (Narayukti, 2020) Penguasaan bahasa yang efektif tidak hanya bergantung pada pemahaman kosakata dan tata bahasa, melainkan juga pada pemahaman konteks. Konteks tersebut meliputi lingkungan tempat percakapan terjadi, antara lain lokasi percakapan, identitas lawan bicara, topik pembicaraan, dan waktu pelaksanaan percakapan. Jadi dapat disimpulkan bahwa tanpa pemahaman konteks yang mendalam, makna pesan dapat menjadi kabur atau salah interpretasi.

Menurut Leech (dalam Dwi et al., 2022) mengemukakan bahwa di dalam keadaan tutur mencakup beberapa komponen, yakni lima diantaranya yaitu: Penutur, mitra tutur, tujuan dari tuturan, konteks tuturan, tuturan sebagai wujud ujaran, dan tuturan sebagai perbuatan. Pada saat manusia berkomunikasi dengan menggunakan bahasa, mereka menciptakan peristiwa tutur. Menurut (Oktapiantama et al., 2023) Peristiwa tutur adalah proses interaksi bahasa yang melibatkan penutur dan mitra tutur, dan terdiri dari serangkaian tindakan komunikasi terstruktur yang bertujuan mencapai tujuan tertentu. Peristiwa tutur (speech event) adalah suatu hubungan yang terjadi antara penutur dan mitra tutur dalam satu atau lebih tuturan, yang berfokus pada satu topik, di lokasi, waktu, dan keadaan tertentu (Chaer dan Agustina, 2010:47). Suatu percakapan baru dapat dianggap sebagai peristiwa tutur jika memenuhi kriteria yang dikemukakan oleh Dell Hymes, yang dikenal sebagai "Speaking", Dell Hymes (dalam Chaer dan Agustina, 2010:48). disimpulkan bahwa peristiwa tutur merupakan suatu fenomena komunikasi yang melibatkan interaksi antara penutur dan mitra tutur, yang terstruktur, bertujuan, dan melalui konsep "Speaking" juga menjadi acuan untuk menentukan suatu percakapan dapat dianggap sebagai peristiwa tutur.



Pada saat berkomunikasi pasti menciptakan tindak tutur, yaitu perbuatan atau langkah berupa perkataan atau ujaran yang memerlukan suatu tindakan. Menurut Chaer dan Agustina (2010:50), tindak tutur dipengaruhi oleh kemampuan berbahasa penutur dan situasi tertentu, sehingga bersifat individual dan psikologis. Sedangkan Yule (2006:82) mengatakan bahwa tindak tutur merupakan sebuah tindakan yang diungkapkan dengan melalui kata-kata. dapat disimpulkan bahwa tindak tutur adalah perbuatan atau langkah yang diwujudkan melalui ucapan atau perkataan, yang dipengaruhi oleh kemampuan berbahasa penutur serta konteks situasi tertentu. Tindak tutur bersifat individual dan psikologis, sehingga dapat bervariasi antar penutur. Dengan demikian, komunikasi tidak hanya melibatkan pengucapan kata-kata, tetapi juga mencerminkan tindakan dan makna yang terkandung di dalamnya.

Menurut Searle (1979:13) mengemukakan bahwa tindak tutur dapat dibagi menjadi tiga kategori; tindak tutur lokusi, tindak tutur perlokusi, dan tindak tutur ilokusi. Pada kajian pragmatik tindak tutur ilokusi yang banyak digunakan. Tindak tutur ilokusi terbagi menjadi lima, yaitu tindak tutur direktif, tindak tutur ekspresif, tindak tutur asertif, tindak tutur komisif, dan tindak tutur deklaratif.

Direktif atau (*directives*) menjelaskan maksud (keinginan dan harapan) seorang penutur, sehingga sikap yang diungkapkan menjadi alasan bagi lawan bicara atau mitra tutur untuk bertindak. Menurut Ibrahim (1993:16) Menyebutkan bentuk tindak tutur direktif yang terbagi menjadi enam, yakni pertama, permintaan (*requestives*), kedua, pertanyaan (*question*), ketiga perintah (*requirement*), keempat larangan (*prohibitives*), kelima pemberian izin (*permissives*), dan keenam nasihat (*advisories*).

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti dapat melakukan analisis tindak tutur direktif dengan mengambil sebuah program acara yang terdapat dalam acara Talkshow Youtube Main Hakim Sendiri Episode “Spesial Keluarga Bapak Jokowi”. Mengingat terkait adanya fenomena mengenai tindak tutur dalam tayangan Youtube Main Hakim Sendiri Episode “Spesial Keluarga Bapak Jokowi”, Penelitian ini berfokus pada tindak tutur direktif yang digunakan oleh host acara dalam Talkshow Youtube “Main Hakim Sendiri” episode “Spesial Keluarga Bapak Jokowi”. Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi bentuk tindak tutur direktif yang digunakan oleh host dan bintang tamu dalam acara tersebut. Maka, berdasarkan penjelasan dan pemaparan tersebut, penelitian ini berujuan untuk menganalisis bentuk tindak tutur direktif yang digunakan oleh pembawa acara atau host dalam tayangan Talkshow Youtube Main Hakim Sendiri Episode “Spesial Keluarga Bapak Jokowi”.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Creswell (2014) menyatakan metode deskriptif yakni penelitian yang menjelaskan, dan menginterpretasikan sebuah objek sesuai dengan kenyataan, sedangkan penelitian kualitatif menurut Moleong (2017) berpendapat bahwa penelitian yang mempunyai tujuan untuk mengetahui suatu fenomena terkait apa yang sedang dialami oleh subjek penelitian, diantaranya gambaran dengan cara menyeluruh dari perilaku, motivasi, persepsi,



tindakan, dan dengan cara deskripsi menggunakan (bentuk kata-kata dan bahasa). Metode penelitian menggunakan metode deskriptif yakni mendeskripsikan sebuah kata atau kalimat seperti tindak tutur lisan yang diciptakan oleh penutur (pembawa acara) dan terhadap mitra tutur (narasumber).

Berdasarkan pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif kualitatif menitikberatkan pada sebuah data deskriptif terkait makna dan kata-kata, untuk dijadikan sebagai bahan kajian yang akan diteliti secara akurat dan sesuai dengan kenyataan. Dalam penelitian ini, dengan mengumpulkan data sebuah tindak tutur direktif yang terdapat dalam TalkShow Youtube Main Hakim Sendiri Episode “Spesial Keluarga Bapak Jokowi”, kemudian dengan ditinjau melalui beberapa sumber seperti buku, jurnal, dan dengan sumber lain yang relevan sesuai kajian teori. Sumber data dalam penelitian ini berupa video pada Talkshow Youtube Main Hakim Sendiri. Dengan menggunakan Teknik simak dan catat digunakan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan sebuah data. Teknik simak digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara mendengarkan dan menganalisis penggunaan bahasa, bertujuan untuk memahami makna dan penggunaan bahasa (Sudaryanto, 1993). Teknik ini membuat seorang peneliti untuk berperan sebagai penyimak atau orang yang hanya memperhatikan kata yang sedang dituturkan oleh pembicara dalam sebuah percakapan. Teknik catat diimplementasikan peneliti setelah melaksanakan teknik simak sehingga memperoleh data berupa bentuk tulisan. (Suharnanik & Yulianto, 2022) mengatakan bahwa teknik catat yakni teknik yang baik untuk digunakan pada saat menggunakan teknik simak dalam suatu penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bagian hasil dan pembahasan penelitian ini menjelaskan hasil analisis yang sesuai dengan rumusan masalah penelitian. Dengan menggunakan deskripsi mengenai bentuk tindak tutur direktif pada tuturan dalam Talkshow Youtube Main Hakim Sendiri Episode “Spesial Keluarga Bapak Jokowi”. Terdapat data bentuk tindak tutur direktif yakni *pertama*, permintaan, *kedua*, pertanyaan, *ketiga* perintah, *keempat* larangan, *kelima* pemberian izin, dan *keenam* nasihat. Berikut adalah penjelasan lebih lanjut mengenai hasil penelitian dan pembahasan.

Bentuk tindak tutur direktif permintaan

Data 1

Konteks: Sule sedang menanyakan kepada mbak Selvi, mengenai cerita awal pertemuannya dengan Gibran, dengan menundukkan kepala saat berbicara dan menggunakan gerakan kedua tangannya untuk mempersilahkan mbak Selvi bercerita.

Sule: “Cerita awal pertemuan mas Gibran dengan mbak selvi, Mbak Selvi **mungkin bisa cerita**”.

Terdapat pada menit (6:38)



Konteks tuturan pada percakapan tersebut terjadi dalam suasana acara yang mengundang bintang tamu untuk berbagi pengalaman pribadi. Pada kalimat “Mbak Selvi mungkin bisa cerita” dalam tuturannya Sule menggunakan bentuk tindak tutur derektif yang berfungsi sebagai permintaan kepada Mbak Selvi untuk menceritakan awal pertemuannya dengan Mas Gibran. Tuturan ini dituturkan secara langsung dan mencerminkan peran sule sebagai pembawa acara atau host yang aktif dalam menggali informasi dari seorang narasumber. Ibrahim (1993:29) menyatakan bahwa tindak tutur bentuk permintaan merupakan bentuk tindak tutur yang bertujuan untuk mengungkapkan sebuah keinginan atau harapan seorang penutur, sehingga mitra tutur merasa terdorong untuk memenuhi keinginan tersebut sebagai alasan untuk bertindak. Maka dari data tersebut sejalan dengan teori Ibrahim. Dengan demikian data 1 di atas merupakan bentuk tindak tutur direktif permintaan dalam Talkshow Youtube Main Hakim Sendiri Episode “Spesial Keluarga Bapak Jokowi”.

Bentuk tindak tutur direktif pertanyaan

Data 1

Konteks: Pada tuturan tersebut disampaikan oleh seorang pembawa acara yakni Andre kepada Bapak Jokowi mengenai “istilah revolusi mental”, dengan ekspresi penuh dengan rasa ingin tau.

Andre: **“Seperti apa si pak pengaplikasian yang tepat dalam istilah revolusi mental?”**. Terdapat pada menit (11:29)

Dalam percakapan tersebut, seorang pembawa acara atau host bernama Andre mengajukan pertanyaan kepada Bapak Jokowi dengan kalimat, “Seperti apa si pak pengaplikasian yang tepat dalam istilah revolusi mental?” Kalimat ini merupakan bentuk tindak tutur pertanyaan yang bertujuan untuk meminta penjelasan atau klarifikasi mengenai konsep revolusi mental. Kata "seperti apa" menandakan bahwa Andre sedang mencari pemahaman yang lebih dalam mengenai proses menerapkan dari istilah tersebut. Dengan menggunakan panggilan "si pak," Andre menunjukkan rasa hormat kepada Bapak Jokowi, yang menciptakan kesopanan dalam interaksi. Pertanyaan tersebut tidak hanya bertujuan untuk mendapatkan informasi, akan tetapi juga mencerminkan ketertarikan dan keinginan untuk memahami penerapan praktis dari revolusi mental dalam konteks yang lebih luas menurut pendapat Bapak Jokowi. Tanda tanya (?) pada akhir kalimat memperkuat bahwa kalimat yang dituturkan oleh Andre tersebut adalah sebuah pertanyaan yang membutuhkan jawaban. Ibrahim (1993:33) menyatakan bahwa pertanyaan dalam tindak tutur digunakan sebagai cara halus untuk meminta informasi dari mitra tutur. Kata lain, penutur menggunakan pertanyaan untuk mendapatkan informasi tertentu dari mitra tutur. Maka tuturan tersebut merupakan bentuk tindak tutur pertanyaan. Dengan demikian, tuturan pada data 1 adalah tuturan bentuk pertanyaan dalam Talkshow Youtube Main Hakim Sendiri Episode “Spesial Keluarga Bapak Jokowi”.



Bentuk tindak tutur direktif perintah

Data 1

Konteks: Sule sedang berdiri di depan kursi bersama dengan bintang tamu ternama yakni bapak Jokowi, sebelum mempersilahkan untuk duduk, Sule dan bapak Jokowi bersalaman yang merupakan salah satu dari tindakan menghargai kedatangan bapak Jokowi yang telah berkenan hadir pada acara talkshow tersebut.

Sule: “mungkin biar lebih enak, **silahkan-silahkan duduk pak!**”. Terdapat pada menit (7:03)

Dalam percakapan tersebut, Sule mengucapkan, “Mungkin biar lebih enak, silahkan-silahkan duduk pak!” merupakan sebagai tindak tutur direktif dalam bentuk perintah. Dalam konteks ini, Sule mempersilahkan Bapak Jokowi untuk duduk, mengisyaratkan keinginan Sule agar Bapak Jokowi merasa nyaman selama acara berlangsung. Kalimat ini mengandung ungkapan “silahkan-silahkan duduk”, yang secara langsung menunjukkan instruksi untuk melakukan sebuah tindakan. Seorang pembawa acara yakni Sule memilih menggunakan beberapa kata dalam tuturannya “silahkan-silahkan” yang terlihat lebih ramah dan sopan, dan menunjukkan rasa hormat kepada Bapak Jokowi. Kemudian dengan mengawali kalimat tersebut dengan “mungkin biar lebih enak”, Sule juga menciptakan konteks yang lebih santai dan akrab, atau mengisyaratkan bahwa tindakan duduk akan meningkatkan kenyamanan untuk jalannya acara. Ibrahim (1993) menyatakan tindak tutur dalam bentuk perintah yakni seorang penutur secara eksplisit menyatakan keinginannya, yang kemudian mempengaruhi mitra tutur untuk memenuhi keinginan tersebut sebagai dasar untuk bertindak. Dengan demikian data 1 di atas merupakan bentuk tindak tutur perintah dalam Talkshow Youtube Main Hakim Sendiri Episode “Spesial Keluarga Bapak Jokowi”.

Data 2

Konteks: Anggi datang dengan mendorong rak saji yang terdapat minuman es dawet berwarna hijau disajikan dalam gelas, kemudian disuguhkan kepada bintang tamu

Anggi: “**Silahkan diminum Pak**” (dengan memberikan minuman es dawet jokowi)

Bapak Jokowi: “Iya, Terima kasih” (1:12)

Dalam percakapan tersebut yakni konteks tuturan antara Anggi dan Bapak Jokowi untuk meminum sebuah minuman es dawet. Pada tuturan “Silahkan diminum Pak” merupakan kalimat yang dituturkan oleh Anggi mempunyai maksud memerintahkan mitra tutur untuk segera meminum es dawet yang telah disuguhkan. Dengan demikian, Anggi mengharapkan Bapak Jokowi untuk melakukan tindakan tertentu, yaitu meminum es dawet tersebut. Penyaji menawarkan sesuatu kepada bintang tamu dengan cara yang sopan, dan mendapatkan respon Bapak Jokowi yang mengatakan "iya, terima kasih" mempunyai arti bahwa menerima dan bersedia untuk mengikuti apa yang disarankan oleh Anggi. Data



2 sesuai dengan teori menurut Ibrahim (1993:31) menyatakan tindak tutur dalam bentuk perintah yaitu seorang penutur secara eksplisit menyatakan keinginannya, yang kemudian mempengaruhi mitra tutur untuk memenuhi keinginan tersebut sebagai dasar untuk bertindak atau melakukan sesuatu. Dengan demikian data 2 di atas merupakan bentuk tindak tutur perintah kedua yang terdapat dalam Talkshow Youtube Main Hakim Sendiri Episode “Spesial Keluarga Bapak Jokowi”.

Bentuk tindak tutur direktif larangan

Data 1

Konteks: pada saat pembawa acara memanggil bintang tamu, yakni anak-anak dan menantu dari bapak Jokowi berjalan menuju kursi yang telah disediakan dengan bersalaman.

Nunung: “Duh cantiknya anak mbak Kahiyang Ayu” (dengan mencubit pipi anak Kahiyang Ayu)

Sule: “**Awas jangan dipegang nanti sawan**” (menepuk bahu Nunung). Terdapat pada menit (0:53)

Dalam dialog antara Nunung dan Sule merupakan salah satu tindak tutur direktif bentuk larangan yang terdapat dalam Talkshow Youtube Main Hakim Sendiri Episode “Spesial Keluarga Bapak Jokowi”. Seperti yang dituturkan oleh Sule “Awas jangan dipegang nanti sawan” tindakan tersebut bertujuan untuk melarang atau mencegah Nunung agar tidak melanjutkan perilakunya yang sedang memegang pipi anak Kahiyang Ayu. Dengan menggunakan kata “Awas”, pembawa acara yakni Sule memberikan peringatan yang menunjukkan bahwa tindakan tersebut tidak diinginkan. Istilah “Sawan” dalam tuturan tersebut merujuk pada kondisi kejang atau demam yang dapat terjadi pada anak-anak. Dalam konteks tersebut Sule melarang tindakan Nunung terhadap anak Kahiyang Ayu dan juga memberikan alasan yang mengandung potensi bahaya, sehingga menegaskan sifat mendesak dari larangan tersebut. Data 1 di atas sejalan dengan teori Ibrahim (1993:32) menyatakan tindak tutur bentuk larangan pada dasarnya seperti tindak tutur suruhan atau perintah untuk tidak melakukan suatu tindakan yang dilarang. Dengan demikian data tersebut merupakan salah satu dari bentuk tindak tutur larangan untuk tidak melakukan aktivitas atau tindakan yang tidak baik dalam Talkshow Youtube Main Hakim Sendiri Episode “Spesial Keluarga Bapak Jokowi”.

Bentuk tindak tutur direktif pemberian izin

Data 1

Konteks: pada saat melakukan percakapan antara pembawa acara dan bintang tamu, seorang pembawa acara menuturkan bahwa ingin meminta izin mengenai foto bersama.

Desta: “Pak Jokowi, mohon izin boleh saya meminta foto bersama dengan bapak untuk dokumentasi?”

Bapak Jokowi: “**Silahkan-silahkan, boleh**” (langsung berdiri untuk berfoto) terdapat pada menit (12.55)



Pada percakapan antara Desta dan Bapak Jokowi merupakan tindak tutur direktif dalam bentuk pemberian izin. Dalam konteks ini, Desta meminta izin secara sopan kepada Jokowi untuk berfoto bersama sebagai dokumentasi. Diungkapkan dengan kalimat, "Pak Jokowi, mohon izin boleh saya meminta foto bersama dengan bapak untuk dokumentasi?" yang menunjukkan penghormatan dan kesopanan. Respon Bapak Jokowi yang mengatakan, "silahkan- silahkan, boleh," menunjukkan bahwa Bapak Jokowi memberikan izin dengan rasa senang hati. Tindakan Bapak Jokowi yang langsung berdiri untuk berfoto menunjukkan keterbukaan dan kesediaan untuk berpartisipasi dalam kesempatan tersebut. Percakapan Desta yang telah mengungkapkan permohonannya dan Jokowi merespons dengan memberikan izin. Data di atas sejalan dengan teori Ibrahim (1993:32) menyatakan bahwa tindak tutur pemberian izin, seperti halnya perintah dan larangan, mengasumsikan bahwa penutur memiliki wewenang untuk memberikan izin tersebut. Dengan demikian data 1 tersebut merupakan bentuk tindak tutur direktif pemberian izin yang terdapat dalam Talkshow Youtube Main Hakim Sendiri Episode "Spesial Keluarga Bapak Jokowi".

Bentuk tindak tutur direktif menasihati

Data 1

Konteks: pada percakapan tersebut Sule ingin mengetahui tanggapan dari Bapak Jokowi mengenai perkembangan industri kreatif anak muda, kemudian terdapat tindak tutur bentuk nasihat yang dituturkan oleh bapak Jokowi.

Sule: "ini bapak bagaimana melihat perkembangan industri kreatif anak muda saat ini?" Bapak Jokowi: **"Oke jadi gini, jangan sampek brand lokal itu kalah dengan brand global, atau brand asing, brand internasional, jadi kalau bukan kita yang ngangkat sapa lagi gitu! Terdapat pada menit (33:58)**

Dalam percakapan tersebut Bapak Jokowi memberikan nasihat kepada seluruh orang yang ada di Indonesia dan yang ada di studio tersebut untuk selalu mengutamakan brand lokal. Pada tuturan bapak Jokowi, "Oke jadi gini, jangan sampek brand lokal itu kalah dengan brand global, atau brand asing, brand internasional, jadi kalau bukan kita yang ngangkat sapa lagi gitu! Kalimat tersebut merupakan bentuk tindak tutur direktif yang mempunyai maksud yakni menasehati dan mendorong seluruh masyarakat Indonesia yang sedang menonton acara *Talkshow Main Hakim Sendiri* agar tetap mengutamakan brand lokal. Kalimat nasihat adalah kalimat yang di dalamnya berisi makna positif. Bapak Jokowi juga berharap kepada anak muda dan seluruh masyarakat untuk mendukung dan mempromosikan brand lokal agar tidak kalah dengan brand internasional. Ibrahim (1993:33) menyatakan bahwa dalam tindak tutur menasihati, penutur tidak mengungkapkan keinginan agar mitra tutur melakukan tindakan tertentu, Tindakan tersebut dilakukan demi kepentingan mitra tutur, bukan



karena keyakinan pribadi. Dengan demikian pada data 1 tersebut merupakan bentuk dari tindak tutur menasehati dalam talkshow Youtube Main Hakim Sendiri Episode “Spesial Keluarga Bapak Jokowi”.

SIMPULAN

Dalam Penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam talkshow Youtube Main Hakim Sendiri episode “Spesial Keluarga Bapak Jokowi” terdapat banyak tindak tutur direktif. Diantara pembawa acara maupun bintang tamu menggunakan tindak tutur direktif. Penelitian ini menitikberatkan pada tindak tutur direktif yang digunakan oleh pembawa acara dan bintang tamu, dan menggunakan teori Ibrahim untuk menganalisis.

Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat enam bentuk tindak tutur direktif yang digunakan, yaitu permintaan, pertanyaan, perintah, larangan, pemberian izin, dan nasihat. Setiap bentuk tindak tutur direktif mempunyai tujuan dan fungsi yang berbeda dalam interaksi sesuai dengan konteks. *Pertama*, tindak tutur bentuk permintaan memiliki tujuan untuk mengungkapkan harapan atau keinginan seorang penutur kepada mitra tutur. *Kedua*, tindak tutur bentuk pertanyaan untuk menanyakan informasi. *Ketiga*, tindak tutur perintah yaitu untuk menyatakan keinginan secara eksplisit. *Keempat*, tindak tutur larangan untuk mencegah tindakan yang tidak diinginkan. *Kelima*, tindak tutur pemberian izin untuk memberikan wewenang, dan *keenam*, yakni tindak tutur nasihat berfungsi untuk memberikan motivasi atau saran demi kepentingan mitra tutur. Dari keenam subbab tersebut, bentuk tindak tutur direktif perintah merupakan yang paling dominan, dengan dua data. Dominasi data bentuk tindak tutur direktif perintah disebabkan oleh permintaan tindakan yang diberikan pembawa acara kepada bintang tamu. Data untuk bentuk tindak tutur direktif lainnya hanya memiliki satu data masing-masing, yang menunjukkan fokus artikel yang lebih besar pada analisis bentuk tindak tutur direktif perintah.

Penelitian ini memberikan pemahaman mendalam tentang bagaimana tindak tutur direktif berperan penting dalam komunikasi di acara talkshow. Penggunaan berbagai bentuk tindak tutur direktif menitikberatkan bahwa interaksi dalam talkshow berfungsi menyampaikan informasi untuk mempengaruhi mitra tutur dan mencapai tujuan komunikasi yang diinginkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Chaer, A. & Agustina. (2010). *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*. (Ed. Revisi) Jakarta: Rineka Cipta.
- Creswell, John W. (2014). *Penelitian Kualitatif & Desain Riset*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dinda Puspita Rini, Muhammad Farchan Muntaha, Sunaryo Sunaryo, Kholifatun Nisya, Mutia Basinu, Asep Purwo Yudi Utomo, & Rossi Galih Kesuma. (2024). Analisis Tindak Tutur Ekspresif Dan Direktif Dalam Video Debat Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas X Pada Channel Youtube Guru Gokil Kita. *Pragmatik: Jurnal Rumpun Ilmu Bahasa Dan Pendidikan*, 2(2), 19–32. <https://doi.org/10.61132/pragmatik.v2i2.397>
- Dwi, F., Wardiani, R., & Setiawan, H. (2022). Analisis Tindak Tutur Direktif Dalam Talkshow Tonight



-
- Show (Maret 2021). *Bahasa Dan Sastra*, 9(2), 98–105.
- Ibrahim, A. S. 1993. *Kajian Tindak Tutur*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Juni Us'ariasih, Talitha Febiola, Anisah Ryan Putri Herlina, Rifqi Nandana Mahardika, Najmi Ali Mumtaz, Asep Purwo Yudi Utomo, & Arka Yanitama. (2024). Analisis Tindak Tutur Ekspresif dan Direktif pada Video Edukasi Bertema Sains dalam Kanal YouTube Kok Bisa? *Fonologi : Jurnal Ilmuan Bahasa Dan Sastra Inggris*, 2(1), 41–64. <https://doi.org/10.61132/fonologi.v2i1.308>
- Moleong, L. J. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Narayukti, N. (2020). Analisis Dialog Percakapan Pada Cerpen Kuda Putih Dengan Judul “Surat Dari Puri”: Sebuah Kajian Pragmatik “Deiksis.” *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*, 9(2), 86–96. https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/107093203/pdf-libre.pdf?1698876822=&response-content-disposition=inline%3B+filename%3DAnalisis_Dialog_Percakapan_Pada_Cerpen_K.pdf&Expires=1733828061&Signature=FcUxxLxdI~a7js3oGDGIuMvowXWApHddwUfue1X~SwBf-eYZAlbtC6vwz
- Oktapiantama, H., Al-Fahad, M. F., & Utomo, A. P. Y. (2023). Tindak Tutur Direktif Dalam Konten Horor Di Kanal Youtube Sara Wijayanto: Diary Mystery Sara (Dms). *Bahtera Indonesia; Jurnal Penelitian Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 8(2), 498–515. <https://doi.org/10.31943/bi.v8i2.446>
- Prananda, A. N. (2023). Tindak Tutur Ilokusi dalam Ceramah Buya Yahya i Youtube Al-Bahjah TV. *Penelitian dan Pengabdian Sastra, Bahasa, Dan Pendidikan*, 2(3), 235–244. <https://journal.uir.ac.id/index.php/sajak>
- Searle, JR (1979). *Ekspresi dan Makna: Studi dalam Teori Tindak Tutur*. Cambridge University Press.
- Sudaryanto. (1993). *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa: Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan Secara Linguistik*. Yogyakarta: Muhammadiyah University Press.
- Suharnanik, D., & Yulianto, A. (2022). Tindak Tutur Asertif dan Direktif dalam Kanal Youtube Lutfi Agizal Episode Kata Anjay. *Bapala*, 9(5), 36–50.
- Willy, M., & Fitriana, R. (2023). Analisis Penggunaan Kibou No Hyougen Dalam Anime Black Clover Universitas Pakuan, Bogor, Indonesia Surel Korespondensi: monica.willy0205@gmail.com. 5(2), 77–84.
- Yule, G. (2006). *Pragmatik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.